

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Maret 2021

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Mar'21				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	12,553,418	-	-	-	12,553,418
2	Modal sesuai POJK KPMM	12,553,418	-	-	-	12,553,418
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	4,686,390	3,093,649	144,990	-	7,300,622
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,361,923	-	-	-	3,193,826
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,324,467	3,093,649	144,990	-	4,106,796
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29,714,229	4,438,986	264,030	5,814,673	16,028,090
8	Simpanan operasional	17,040,298	-	-	-	8,520,149
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	12,673,930	4,438,986	264,030	5,814,673	7,507,941
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	28,242,66	721,112	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0	0	0	0	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	0%	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,121,283	-	603,749.44	39,217	341,091
14	<b>Total ASF</b>					<b>36,223,222</b>

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					5,149,018
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	524,305	-	-	-	262,153
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	26,923,468	2,612,762	8,538,179	17,376,335
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	794,777	-	4,836,609	4,916,087
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,375,356	830,113	1,774,579	3,145,939
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	19,413,890	1,780,790	1,489,626	8,859,369
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,770	1,455	437,364	286,399
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	336,676	405	-	168,540
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	749,355	-	-	-
26	Aset lainnya :	1,377,229	41,498	4,090	4,673,428	5,890,057
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,377,229	41,498	4,090	4,673,428	5,890,057
32	Rekening Administratif	-	-	-	52,016,710	433,217
33	<b>Total RSF</b>					<b>29,110,780</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>124.4%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Posisi Laporan : Maret 2021

Posisi dana stabil Bank di triwulan pertama 2021 berada dalam tingkat yang memadai.

NSFR di posisi Maret 2021 adalah 124% atau naik dibandingkan pada posisi Desember 2020. Posisi yang naik ini disebabkan oleh kenaikan dengan jumlah ASF dan terdapat penurunan pada jumlah RSF. Kenaikan ASF sendiri sebagian besar berasal dari naiknya simpanan operasional berasal dari nasabah korporasi, sedangkan penurunan RSF berasal dari pergerakan jumlah kredit.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.